

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan terapi edukasi latihan asertif selama 5 hari, diperoleh gambaran peningkatan kontrol diri yakni penurunan verbalisasi ancaman kepada orang lain, verbalisasi umpatan, suara keras, bicara ketus. Pada hari pertama sebelum terapi hasil evaluasi frekuensi kontrol diri dengan total skor 36x, kemudian pada hari kedua setelah terapi, menurun menjadi 32x, pada hari ketiga menurun menjadi 29x, pada hari keempat menurun menjadi 28x, pada hari kelima menurun menjadi 26x, dan pada hari keenam menurun menjadi 23x.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan dalam meningkatkan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan skizofrenia (resiko perilaku kekerasan).

1. Rumah sakit

Dapat menjadi masukan bagi pelayanan di Rumah Sakit agar dapat melakukan penanganan lebih lanjut terhadap pasien dengan skizofrenia serta menjadi acuan dalam menerapkan edukasi latihan asertif terhadap kontrol diri pasien skizofrenia.

2. Institusi Pendidikan

Dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kualitas pengembangan profesi dan proses keperawatan

dalam menerapkan edukasi latihan asertif terhadap kontrol diri pasien skizofrenia

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi untuk menerapkan edukasi latihan asertif pada pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan.